

BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Keanekaragaman budaya Aceh terlihat dari beberapa Kain Tradisional yang memiliki ciri khas yang berbeda-beda, khususnya dalam bentuk motif yang memiliki nilai estetika dan makna, salah satunya yaitu Kain Tenun Songket Aceh. Hal ini juga dituturkan oleh Sudirman (2021) bahwa Kain ini terwujud dalam bentuk visual yang khas menjadikan kain tenun tersebut mengandung atau menyimpan banyak makna dan visual motif yang khas dengan bentuk motif tenun sehingga menjadi salah satu identitas kain Aceh. Seperti yang disampaikan oleh Fitriana, F., Nurbaiti, N., & Rahmah, S. (2021) dalam artikel Daya Tarik Konsumen Terhadap Tenun Songket Aceh Jasmani Di Aceh Besar. Motif pada tenun songket Aceh berasal dari kekayaan alam, budaya, adat istiadat, dan semua aspek kehidupan masyarakat Aceh. Setiap motif memiliki makna dan karakter unik, melambangkan kehidupan dan harapan. Motif-motif yang dikenal masyarakat diantaranya adalah motif *pintoe Aceh*, *bungoeng jeumpa*, *pucok meiria*, *awan meutalo*, *bungong mulu merante*, *pucok rebong* dan lainnya.

Tenun Aceh saat ini lebih banyak digunakan sebagai busana pengantin atau acara formal saja oleh orang tua atau dewasa dan kurang populer dikalangan remaja. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Yusmawati (2022) selaku pendamping UMKM dari lembaga Yayasan An-Nisa *Centre* yang merupakan LSM perempuan di Aceh. Selain itu, dari hasil wawancara bersama Ibu Yusmawati penulis juga mengetahui bahwa masih Sedikit desainer yang mengolah dan terinspirasi dari tenun songket Aceh, khususnya visual motif pada tenun songket Aceh pada produk busana. Sedangkan motif pada kain tenun songket aceh memiliki visual dan karakteristik yang khas dari bentuk motif tenun yang bisa menjadi potensi untuk dikembangkan pada busana. Dengan karakteristik motif tenun tersebut, maka adanya potensi untuk mengembangkannya dengan penerapan teknik bordir sebagai elemen dekoratif pada produk busana sehingga dapat memberikan variasi yang bernilai estetik dan ekonomi dan memiliki peluang untuk diperluas untuk masyarakat. Adapun dengan menggunakan teknik bordir dapat menghasilkan hasil yang optimal untuk

merealisasikan karakteristik visual motif tenun yang menambah nilai lebih pada busana. Sehingga lebih mudah untuk dipasarkan dan dijangkau berbagai kalangan. Berdasarkan observasi ke Aceh Besar (2022), penulis juga melihat bahwa tidak asingnya teknik bordir di masyarakat Aceh. Hal itu dilihat pada kerajinan bordir khas Aceh yang biasa diaplikasikan pada produk souvenir ataupun kain kasab Aceh. Namun untuk motif tidak mengacu pada motif kain tenun songket Aceh, dan material serta hasil dari kerajinan bordir ini sendiri memiliki hasil yang kurang halus dan kaku sehingga kurang cocok diaplikasikan pada busana.

Dengan melihat fenomena dan masalah tersebut, penulis melihat potensi pada keunggulan karakteristik visual motif kain tenun songket Aceh yang indah dan menarik, dan akan memanfaatkan peluang ini menjadi lebih modern dengan mengembangkan motif kain tenun songket Aceh yang dapat diterima masyarakat dengan mengembangkannya menggunakan teknik bordir yang diterapkan pada busana *Ready-to-Wear Deluxe* yang diolah menjadi lebih modern menggunakan metode penelitian secara kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui studi literatur, observasi, wawancara. Dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengadaptasi bentuk visual motif songket Aceh dengan teknik bordir dan mengaplikasikannya dalam produk busana wanita.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Potensi pengembangan motif tenun songket Aceh dengan teknik bordir
2. Potensi penerapan motif tenun songket Aceh dengan teknik bordir pada produk fesyen

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan motif kain tenun songket Aceh dengan ciri khas motif tenun songket Aceh?
2. Bagaimana cara mengembangkan motif kain tenun songket Aceh menjadi lebih modern pada produk fesyen?

I.4 Batasan Masalah

Adapun pembatas masalah yang dilakukan oleh penulis sebagai cara agar terfokus pada bidang penelitian ialah sebagai berikut:

1. Material yang akan dikembangkan berupa visual motif tenun pada kain tenun songket Aceh.
2. Teknik yang digunakan adalah teknik bordir komputer
3. produk yang akan dibuat berupa produk fesyen *Ready-to-Wear Deluxe* wanita.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah:

1. Mengadaptasi bentuk motif songket Aceh dengan teknik bordir
2. Mengaplikasikan pengembangan dari mengadaptasi visual motif tenun songket Aceh dengan teknik bordir pada produk fesyen.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Adanya teknik pengolahan dengan mengadaptasi visual motif kain tenun songket Aceh yang dapat dikembangkan pada produk fesyen
2. Memberikan alternatif produk fesyen bermotif tenun songket Aceh yang dapat dijadikan salah satu pilihan dalam berbusana
3. Adanya koleksi rancangan produk fesyen yang memiliki karakteristik khas daerah Aceh

I.7 Metode Penelitian

Dalam penyusunan laporan penelitian kali ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Teknik pencarian data yang digunakan yaitu: Observasi, Wawancara, Studi literatur dan Eksplorasi.

1. Observasi

Penulis melakukan observasi langsung ke daerah Aceh, tepatnya yaitu ke Aceh Besar, Pusat Kerajinan Tenun Songket Aceh Nyakmu, Pusat Kerajinan Tenun Songket Aceh Mutiara Songket, serta Pusat Kerajinan Tenun Songket Aceh Wan Jasmani, observasi ke tempat bordir komputer CV. Aneka Produksi Eramurni Bordir yang berada di Bandung dan observasi tidak langsung pada beberapa brand sejenis.

2. Wawancara

Penulis melangsungkan proses tanya jawab bersama narasumber berkaitan dengan motif kain tenun songket Aceh yaitu yaitu ibu Jasmani dan bapak Parliansyah dan juga Ibu Dahlia selaku pengelola Pusat Kerajinan Tenun Songket Aceh dan dengan Ibu Yusmawati selaku masyarakat Aceh dan pemilik lembaga yayasan *An-Nisa Centre* LSM perempuan yang mendampingi UMKM daerah dan wawancara bersama pengrajin bordir manual.

3. Studi Literatur

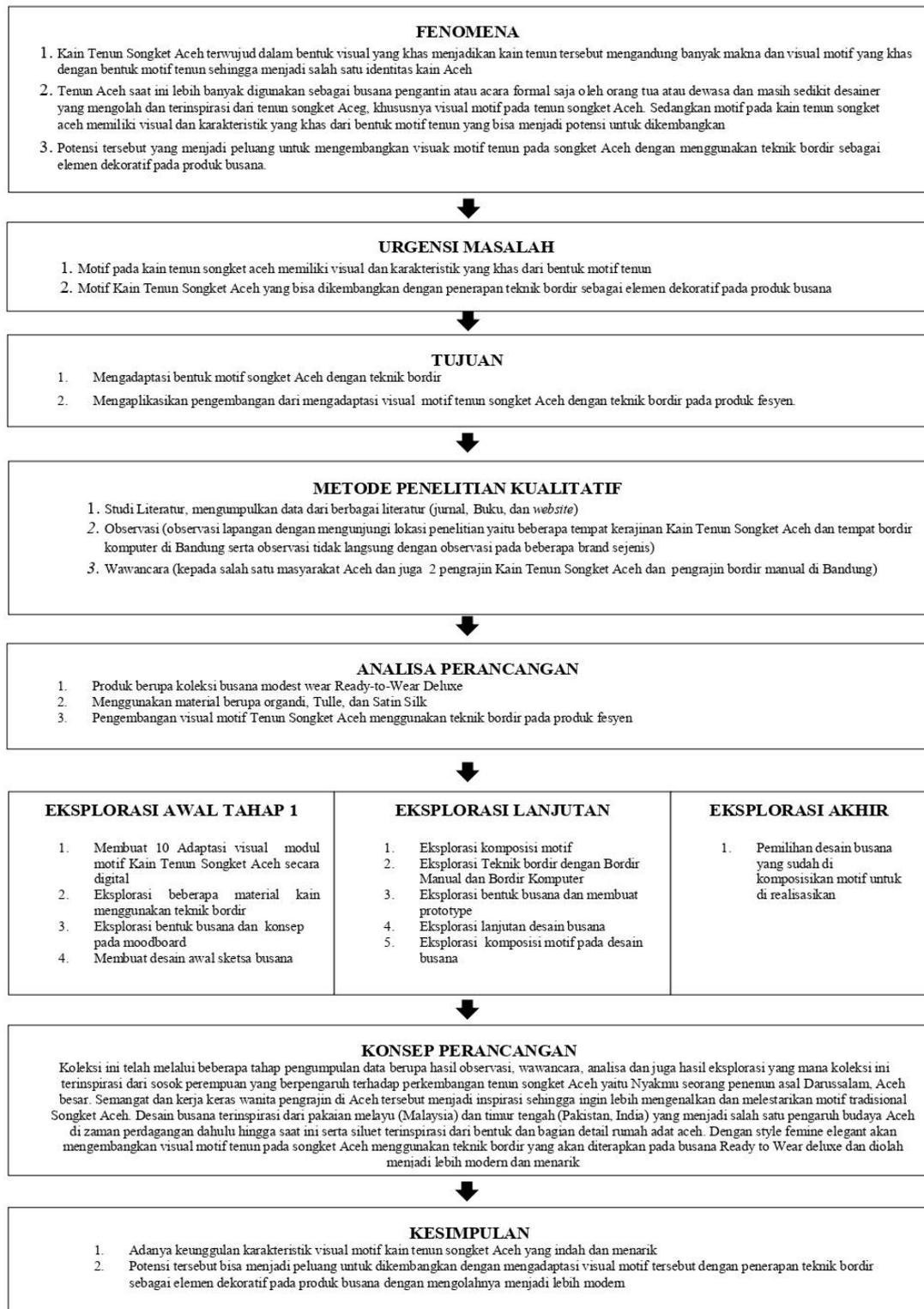
Laporan ini dilengkapi dengan data yang didapatkan dari menggali informasi dari beberapa sumber seperti internet, jurnal, buku, serta teori dari proses perkuliahan.

4. Eksplorasi

Beberapa konten yang dibuat di dalam laporan merupakan hasil dari proses eksplorasi kreatif terhadap motif kain tenun songket Aceh dengan melakukan teknik Bordir dan komposisi pada desain busana.

I.8 Kerangka Penelitian

Bagan kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar I.1 Kerangka Penelitian

I.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan penelitian ini disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang mengenai alasan penulis dalam melakukan pengembangan terhadap motif kain tenun songket Aceh pada produk fesyen, tujuan dilakukannya pengembangan motif kain tenun songket Aceh, manfaat yang didapatkan dari dilakukannya pengembangan motif kain tenun songket Aceh, metodologi yang digunakan dalam pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II. STUDI PUSTAKA

Bab ini Menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang serta menjelaskan judul penting yang terdapat pada penelitian.

BAB III. DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini memaparkan tentang data primer dan data sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002). Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data-data mengenai informan yang dilakukan oleh peneliti. Bab ini juga berisikan hasil eksplorasi dan analisa perancangan

BAB IV. KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini memaparkan konsep dalam menciptakan karya serta paparan latar belakang perancangan, konsep perancangan, desain produk, produk akhir.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang dilatar belakangi oleh proses penelitian yang dilakukan oleh penulis hingga menghasilkan produk akhir serta beberapa saran dan rekomendasi dari penulis.